



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
XAVERIUS KOTABUMI

Membandingkan 2 Karya Seni Rupa Seniman Indonesia

Pembelajaran Seni
Rupa - SMP Xaverius
Kotabumi

Nicholaus Purwo Wibowo



Tujuan Pembelajaran



1. Menganalisis pembabagan sejarah seni rupa Indonesia Modern.
2. Menyebutkan tokoh-tokoh seni rupa modern.
3. Menyebutkan judul-judul karya seni rupa seniman Indonesia.
4. Menganalisis proses tahapan penciptaan karya seni rupa.
5. Menganalisis perbedaan karya seni rupa 2 seniman Indonesia.

Sejarah Seni Rupa Indonesia Modern



1. Masa Perintisan (Raden Saleh)
2. Masa Indonesia Jelita (Basuki Abdullah, dkk)
3. Masa Cita Nasional (S. Sudjojono, dkk)
4. Masa Pendudukan Jepang (Keimin Bunka Shidoso)
5. Masa Sesudah Kemerdekaan
6. Masa Pendidikan Formal
7. Masa Seni Rupa Baru di Indonesia

Masa Perintisan (Raden Saleh)



Masa ini ditandai oleh karya-karya Raden Saleh, yang dianggap sebagai pelopor seni rupa modern Indonesia. Beliau menggabungkan gaya Eropa (Romantisme) dengan tema lokal, menciptakan karya yang berfungsi sebagai jembatan budaya antara Timur dan Barat.



Masa Indonesia Jelita (Basuki Abdullah, dkk)



- Periode ini dikenal dengan aliran Mooi Indie (Indonesia Jelita), yang menampilkan keindahan alam dan kehidupan tradisional Indonesia. Pelukis seperti Basuki Abdullah menciptakan karya yang estetis dan romantis, seringkali berorientasi pada keindahan visual.



Masa Cita Nasional (S. Sudjojono, dkk)



- S. Sudjojono, bersama seniman lain, memperkenalkan gagasan seni rupa yang lebih berorientasi pada realitas sosial. Mereka menolak Mooi Indie dan mendukung seni yang mencerminkan perjuangan, identitas, dan aspirasi nasional.



Masa Pendudukan Jepang (Keimin Bunka Shidoso)



Pada masa ini, seni rupa dimanfaatkan sebagai alat propaganda. Pemerintah pendudukan Jepang mendirikan Keimin Bunka Shidoso, sebuah badan kebudayaan yang mengarahkan seniman untuk menciptakan karya yang mendukung agenda Jepang.



Masa Sesudah Kemerdekaan



Seni rupa menjadi sarana ekspresi kebebasan dan identitas nasional. Banyak seniman menciptakan karya yang merefleksikan euforia kemerdekaan serta perjuangan membangun bangsa.



Masa Pendidikan Formal



Seni rupa mulai memasuki ranah akademik dengan pendirian institusi seni seperti Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) di Yogyakarta. Pendidikan formal ini memperkuat penguasaan teknik dan teori seni bagi generasi muda.



Masa Seni Rupa Baru di Indonesia



Ditandai oleh gerakan Seni Rupa Baru pada tahun 1970-an, yang dipelopori oleh seniman seperti Jim Supangkat dan kawan-kawan. Gerakan ini memperluas batasan seni rupa dengan eksplorasi media baru, konsep, dan isu-isu kontemporer.



Proses Penciptaan Karya Seni Rupa



1. Menemukan ide atau gagasan.
2. Mengembangkan atau mengolah ide menjadi tema/pesan.
3. Merealisasikan ide melalui visualisasi/ekspresi:
 - Pemilihan media.
 - Pemilihan teknik.

Media Seni Rupa

**kanvas, pensil
warna, cat air,
pastel, cat akrilik,
palet atau kuas**



Teknik Aquarel



Teknik aquarel merupakan teknik yang digunakan baik dalam menggambar maupun melukis dengan sapuan dan paduan warna yang tipis, transparan, dan tembus pandang.

Teknik Plakat



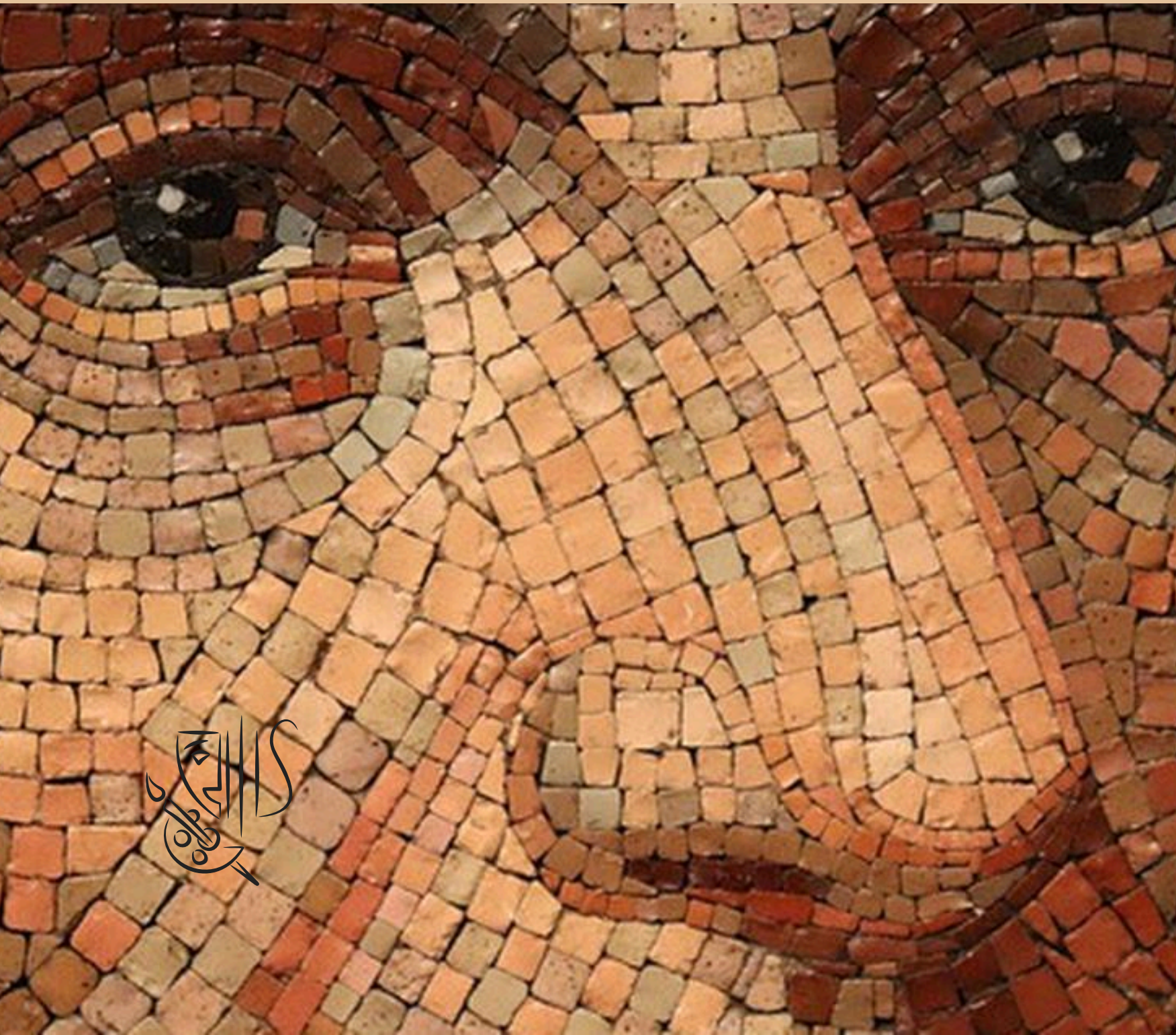
Teknik plakat merupakan teknik yang digunakan dalam melukis yang bertolak belakang dengan teknik aquarel, di mana teknik plakat menggunakan sapuan dan paduan warna yang tebal atau menutup latar belakang objeknya.

Teknik Goresan Ekspresif



Teknik goresan ekspresif merupakan teknik dalam melukis yang terkesan bebas karena pembuatannya bisa menggunakan alat berupa jari, tangan, kuas, ataupun objek lain yang dianggap menarik oleh senimannya.

Teknik Mozaik



Teknik mozaik atau timbul merupakan pembuatan karya seni rupa yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah dibentuk potongan kemudian disusun dengan cara ditempelkan pada bidang datar menggunakan lem.

Mozaik pada umumnya masih dianggap seni lukis karena sifatnya yang dua dimensi dan masih dibantu dengan gambar pada proses pembuatan polanya.

Perbedaan Karya Dua Seniman



Pembelajaran Seni Rupa -
SMP Xaverius Kotabumi

1. Subjektivitas dan individualitas setiap seniman

dalam:

- Pengolahan ide.
- Teknik.
- Media.

2. Aspek yang memengaruhi proses artistik:

- Lingkungan.
- Pengalaman hidup.
- Pandangan hidup dan filsafat.

3. Corak dan gaya yang unik pada setiap karya.



Cara Identifikasi Karya Seni Rupa



- 1. Nama seniman.**
- 2. Negara asal seniman.**
- 3. Tahun pembuatan karya.**
- 4. Media yang digunakan.**
- 5. Ukuran karya.**
- 6. Teknik yang digunakan.**



DISKUSI INTERAKTIF

1. Apakah kalian pernah menyaksikan proses penciptaan karya seni rupa? (Kapan dan di mana?)
2. Bagaimana proses penciptaan suatu karya seni lukis oleh seniman?
3. Apa motivasi seorang seniman menciptakan karya seni?
4. Diskusikan makna subjektivitas dan individualitas dalam karya seni!





Terima kasih

Suatu pekerjaan yang dilaksanakan manusia (akan) membuahkan hasil